

Kegiatan Pengabdian Masyarakat Tentang Pencegahan Covid-19 dan Peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak di Kabupaten Konawe

Asri Jaya¹, Sriyana Herman², Fadila³

¹Jurusan Keperawatan, ²Jurusan Kesehatan Masyarakat, ³Jurusan Farmasi Institut Teknologi dan Kesehatan Avicenna

¹asrijayaputra1998@gmail.com

²sriher79@yahoo.com

³fadilagalapagos@gmail.com

Abstrak — Kecamatan Besulutu dan Kecamatan Pondidaha merupakan kecamatan yang berada di wilayah Kabupaten Konawe Provinsi Sulawesi Tenggara. Masyarakat yang tinggal di kecamatan tersebut mayoritas berprofesi sebagai petani. Dimasa pandemi covid-19 semua aktivitas dilakukan di rumah (*work from home*), sehingga memberi dampak pada sektor ekonomi maupun sektor pelayanan kesehatan khususnya layanan kesehatan ibu dan anak. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan bagi masyarakat tentang pencegahan covid-19 dan meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan ibu dan anak (KIA) pada masa pandemi serta mengajarkan kepada masyarakat cara membuat *handsanitizer* dari bahan alami yang mudah di dapatkan di sekitar lingkungan kita dan cara membuat masker kain yang mudah dan murah. Metode yang digunakan yaitu metode ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan evaluasi. Kegiatan ini telah dilakukan dengan hasil yang baik ditandai dengan masyarakat mengetahui cara pencegahan covid-19 dan mengetahui cara meningkatkan kesehatan ibu dan anak di masa pandemi. Hasil tersebut terlihat dari antusias masyarakat pada saat penyuluhan semua aktif dalam diskusi dan saat demonstrasi pembuatan *handsanitizer* dan masker masyarakat dapat membuatnya sendiri dan masyarakat tidak terbebani mengeluarkan biaya lebih untuk membeli *handsanitizer* dan masker.

Kata kunci — Covid-19, *handsanitizer*, KIA, pencegahan, penyuluhan.

I. PENDAHULUAN

Pada tahun 2020 dunia dikagetkan dengan adanya suatu wabah baru yang di kenal dengan nama *Coronavirus disease 2019* (Covid-19) yang disebabkan oleh virus corona dan telah ditetapkan sebagai pandemi oleh *World Health Organization* (WHO) [12]. Virus ini berasal dari Kota Wuhan di China yang kemudian menyebar ke penjuru dunia [10].

Peningkatan kasus covid-19 di Indonesia kian meningkat, khususnya Provinsi Sulawesi Tenggara yang berada dalam zona kuning diantara 33 Provinsi lainnya di Indonesia, dengan distribusi per Kabupaten/Kota khusus Propinsi Sulawesi Tenggara sebagai berikut 15 Kabupaten/Kota yaitu Kabupaten Buton, Kabupaten Muna, Kabupaten Konawe, Kabupaten Kolaka, Kabupaten Konawe Selatan, Kabupaten Bombana, Kabupaten Wakatobi, Kabupaten Kolaka Utara, Kabupaten Buton Utara, Kabupaten Konawe Utara, Kabupaten Konawe Kepulauan, Kabupaten Muna Barat, Kabupaten Buton Tengah, dan Kabupaten Buton Selatan berada dalam zona kuning (zona risiko rendah), sedangkan Kota Kendari dan Kota Bau-bau berada dalam zona orange (zona risiko sedang).

Data covid-19 di Indonesia pertanggal 12 September 2020 yaitu dengan jumlah kasus konfirmasi 214.757, kasus sembuh 152.458 dan meninggal 8.650 [6]. Sedangkan pada Sulawesi

Tenggara pertanggal 12 September 2020 yaitu jumlah kasus positif sebanyak 1.832, kontak erat 882, suspek 147, sembuh 1.278 dan meninggal 42 jiwa [13].

Covid-19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh SARS-COV2 yang juga termasuk dalam golongan virus corona [2]. Penularan virus corona melalui percikan droplet atau cairan ketika bersin atau batuk serta benda ada di sekitar [11] dengan gejala yang ditimbulkan sangat mirip dengan SARS. Masa inkubasi covid-19 yaitu berkisar 1 sampai 14 hari.

Kecamatan Besulutu [14] dan Kecamatan Pondidaha [15] merupakan kecamatan yang berada di wilayah Kabupaten Konawe Provinsi Sulawesi Tenggara. Masyarakat yang tinggal di kedua kecamatan tersebut mayoritas bekerja sebagai petani dan kondisi ekonomi menengah akibat kurang memadainya lapangan kerja.

Pandemi covid-19 ini memberikan dampak pada sektor perekonomian masyarakat [4] akibat diberlakukannya lockdown dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) [1] serta pelayanan kesehatan terutama layanan kesehatan ibu dan anak. Hal ini disebabkan karena terjadinya penurunan kunjungan ibu untuk memeriksa kehamilan, bayi, balita, dan anak [5] karena masyarakat takut pergi ke pelayanan kesehatan akibat adanya covid-19, sehingga menyebabkan tidak terpantaunya pertumbuhan dan perkembangan bayi, balita, anak dan ibu hamil secara optimal.

Saat ini pemerintah telah menerapkan aturan baru yaitu penerapan new normal dan melonggarkan PSBB [8]. New normal atau kenormalan baru merupakan suatu kelonggaran yang diberikan kepada masyarakat agar tetap produktif dimasa pandemi namun tetap memperhatikan protokol kesehatan [9]. Namun masih banyak masyarakat yang tidak mengindahkan anjuran pemerintah dengan menerapkan protokol kesehatan jika berada di luar rumah [3].

Rendahnya tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya protokol kesehatan dalam pencegahan covid-19 yaitu dengan menjaga jarak (*social distancing*), cuci tangan (*washing hands*), pakai masker (*used a mask*), dan penggunaan hand sanitizer yang masih kurang [7], sehingga perlu dilakukan penyuluhan kepada masyarakat untuk terus mengingatkan, memberikan pengetahuan dan meningkatkan kesadaran masyarakat melalui kegiatan LPPM dalam bentuk Tri Dharma Perguruan Tinggi salah satunya yaitu pengabdian pada masyarakat yang melibatkan para dosen dan mahasiswa baik kepada ibu dan balita serta masyarakat.

II. METODE PELAKSANAAN

A. Metode Kegiatan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini meliputi penyuluhan mengenai pencegahan covid-19 dan peningkatan kesehatan ibu dan anak pada masa pandemi. Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu:

1) Metode ceramah

Presentasi dengan pendekatan *dialog interactive* setelah kegiatan Posyandu dilaksanakan, dilanjutkan dengan penyuluhan tentang materi pencegahan COVID-19 dan peningkatan kesehatan ibu dan anak oleh Tim.

2) Metode demonstrasi

Melakukan demonstrasi pembuatan *handsanitizer* dari bahan alami yaitu daun jeruk purut dan pembuatan masker dari kain.

3) Metode tanya jawab

Memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk bertanya mengenai penyuluhan yang telah diberikan.

B. Tujuan Kegiatan

Peningkatan pengetahuan bagi masyarakat tentang pencegahan COVID-19 dan peningkatan

pengetahuan tentang kesehatan ibu dan anak pada masa pandemi.

C. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan selama 4 hari yaitu:

- 1) Tanggal 18 Agustus 2020, pukul 08.00-12.00 di Desa Punggaluku Kecamatan Besulutu
- 2) Tanggal 21 Agustus 2020, pukul 08.00-12.00 di Desa Ulupohara Kecamatan Besulutu
- 3) Tanggal 22 Agustus 2020, pukul 08.00-12.00 di Desa Amosilu Kecamatan Besulutu
- 4) Tanggal 24 Agustus 2020, pukul 08.00-12.00 di Desa Tirawuta Kecamatan Pondidaha

D. Peserta

Jumlah peserta yang hadir dalam kegiatan ini yaitu di Desa Punggaluku sebanyak 57 orang, Desa Ulupohara 50 orang, Desa Amosilu 85 orang, dan Desa Tirawuta 81 orang yang terdiri dari Dosen, Mahasiswa ITK Avicenna, kelompok tani, kelompok PKK, masyarakat desa, peserta posyandu, kader posyandu, puskesmas (puskesmas Besulutu dan Puskesmas Pondidaha), para Camat yaitu Camat Besulutu dan Camat Pondidaha.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilakukan di empat desa berbeda yang berada di wilayah Kecamatan Besulutu dan Kecamatan Pondidaha. Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu:

A. Koordinasi dan Kerja Sama dengan Pihak-pihak Terkait

Koordinasi antara pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) ITK Avicenna dengan kepala desa, camat, kepala puskesmas, dan masyarakat dengan membahas tentang kegiatan yang akan dilakukan, waktu dan tempat kegiatan. Hasil dari diskusi tersebut disepakati tentang kegiatan yang akan dilakukan, waktu dan tempat, dan perlengkapan yang dibutuhkan selama kegiatan pengabdian masyarakat.

B. Persiapan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Persiapan yang dilakukan yaitu menyiapkan bagaimana konsep kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilakukan, menyusun materi yang akan di presentasikan kepada masyarakat, serta menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan selama kegiatan.

C. Alat dan Bahan yang Digunakan

Adapun alat yang digunakan pada kegiatan penyuluhan yaitu LCD proyektor, kabel roll, leaflet tentang pencegahan COVID-19 dan sound sistem. Adapun alat yang digunakan pada praktik pembuatan *handsanitizer* yaitu kompor portabel, panci berbahan stainless, saringan, pisau/gunting, gelas ukur, talenan, dan botol hasil produk. Alat yang digunakan pada pembuatan masker yaitu gunting, penutup yang berbentuk bundar (digunakan untuk membuat pola), pulpen, jarum dan benang.

Bahan yang digunakan pada pembuatan *handsanitizer* yaitu daun jeruk purut dan air. Bahan pada pembuatan masker yaitu kain bekas yang bersih.

Alat dan bahan yang digunakan diperoleh dari pihak institusi dan dari desa tempat kegiatan berlangsung.

D. Pelaksanaan Penyuluhan dan Demonstrasi

Kegiatan penyuluhan dan demonstrasi ini dilakukan sebanyak 4 kali, pertama di Desa Punggaluku Kecamatan Besulutu pada tanggal 18 Agustus 2020, kedua di Desa Ulupohara Kecamatan Besulutu pada tanggal 21 Agustus 2020, ketiga di Desa Amosilu Kecamatan Besulutu pada tanggal 22 Agustus 2020 dan yang terakhir di Desa Tirawuta Kecamatan Pondidaha pada tanggal 24 Agustus 2020.

Kegiatan ini dilakukan dengan metode ceramah dilanjutkan demonstrasi pembuatan *handsanitizer* dan masker serta tanya jawab. Peserta yang hadir pada kegiatan tersebut diberikan leaflet yang berisikan tentang penjelasan dan pencegahan covid-19 oleh tim.



Gambar 2. Penyuluhan tentang kesehatan ibu dan anak dimasa pandemi



Gambar 3. Demonstrasi pembuatan *handsanitizer*



Gambar 4. Pengaplikasian *handsanitizer* yang telah dibuat kepada masyarakat



Gambar 1. Penyuluhan tentang pencegahan Covid-19



Gambar 5. Demonstrasi pembuatan masker



Gambar 6. Proses tanya jawab dan evaluasi

E. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan ini dilakukan dengan cara tanya jawab/wawancara langsung kepada peserta mengenai penyuluhan dan demonstrasi yang telah diberikan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta mengenai kegiatan yang telah dilakukan. Hasil dari evaluasi ini yaitu masyarakat memahami mengenai penyuluhan yang telah diberikan dan merasa terbantu dengan adanya demonstrasi pembuatan *handsanitizer* dari bahan alami dan pembuatan masker yang mudah dan murah sehingga masyarakat tidak perlu mengeluarkan biaya lebih untuk membeli *handsanitizer* dan masker karena harganya yang cukup membebani masyarakat.

IV. PENUTUP

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat tentang pencegahan covid-19 dan kesehatan ibu dan anak pada masa pandemi yang dirangkaikan dengan demonstrasi pembuatan *handsanitizer* dan pembuatan masker telah terlaksana dengan baik dan lancar dan tujuan dari kegiatan ini untuk meningkatkan pengetahuan bagi masyarakat tentang pencegahan covid-19 dan peningkatan pengetahuan tentang kesehatan ibu dan anak pada masa pandemi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Institut Teknologi dan Kesehatan Avicenna yang telah memfasilitasi kegiatan ini hingga terlaksana dengan baik dan sukses. Kami juga berterima kasih kepada pemerintah kecamatan yaitu Camat Besulu dan Camat Pondidaha, pemerintah desa yaitu Kepala Desa di 4 desa, pihak puskesmas, serta seluruh masyarakat desa yang telah mendukung, berkontribusi, dan ikut

berpartisipasi dalam kegiatan ini.

REFERENSI

- [1] A, Fadli. (2020) Mengenal Status Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Dampaknya. [Online]. Available: <https://www.sehatq.com/artikel/mengenal-status-pembatasan-sosial-berskala-besar-psbb-dan-dampaknya>
- [2] A.Sinar R, Trisiana A, R. Farid A, M. Lauriend A, Syaibani I, F. Septiana N, 2020, "Menumbuhkan Kesadaran Masyarakat Indonesia Untuk Memutus Rantai Penyebaran Wabah Covid-19," *Jurnal Global Citizen JGC IX*, vol. 1, pp: 51-62, 2020.
- [3] CNN Indonesia. (2020) Ragam Alasan Warga Tak Patuhi Protokol Kesehatan Corona. [Online]. Available: <https://m.cnnindonesia.com/nasional/20200715150544-20-525013/ragam-alasan-warga-tak-patuh-protokol-kesehatan-corona>
- [4] H, Silpa, "Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Masyarakat", vol. 2, No. 1, ISSN Online:2716- 4446, 2020.
- [5] IAKMI. (2020) SERUAN KEMERDEKAAN: Tunaikan Hak Kesehatan Ibu dan Anak pada Masa Pandemi COVID-19. [Online]. Available: <http://www.iakmi.or.id/web/news/detail/13/SERUAN-KEMERDEKAAN-Tunaikan-Hak-Kesehatan-Ibu-dan-Anak-pada-Masa-Pandemi-COVID-19>
- [6] Kementerian kesehatan Republik Indonesia. (2020) Infeksi Emerging: Media Informasi Resmi Terkini Penyakit Infeksi Emerging. [Online]. Available: <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/>
- [7] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020) Kesiapsiagaan menghadapi Infeksi Covid-19. [Online]. Available: <https://www.kemkes.go.id/article/view/2003160003/Protokol-Kesehatan-COVID-19.html>
- [8] Muyiddin, "Covid-19, New Normal dan Perencanaan Pembangunan di Indonesia," *The Indonesian Journal of Development Planning*, vol. IV(2), Juni 2020.
- [9] Putsanra D. V. (2020) Arti New Normal Indonesia: Tatanan Baru Beradaptasi dengan COVID-19. [Online]. Available: <https://tirto.id/arti-new-normal-indonesia-tatanan-baru-beradaptasi-dengan-covid-19-fDB3>
- [10] Syafrida dan Hartati. R, 2020, "Bersama Melawan Virus Covid 19 di Indonesia," *SALAM; Jurnal Sosial & Budaya Syar-i FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, vol. 7(6), pp. 495-508, 2020
- [11] Yanti E, Fridalni N, Harmawati, "Mencegah Penularan Virus Corona," *Jurnal Abdimas Sainika*, vol. 2(1), e-ISSN:2715-4424, 2020.
- [12] Yuliana. 2020. "Corona Virus Disease (COVID-19); Sebuah tinjauan literature," vol. 2(1), february 2020, pp: 187-192, Februari 2020.
- [13] (2020) INFO COVID-19 SULTRA. [Online]. Available: <https://dinkes.sultraprov.go.id/info-covid-19-sultra/>

- [14] (2020) Profil Kecamatan Besulutu. [Online].
Available:
<https://id.wikipedia.org/wiki/Besulutu,Konawe>
- [15] (2020) Profil Kecamatan Pondidaha. [Online].
Available:
[https://id.wikipedia.org/wiki/Pondidaha, Konawe](https://id.wikipedia.org/wiki/Pondidaha,Konawe)